

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SATRIA MAHA KARYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

PENOSIA TRI NOPITASARI
0813010083 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SATRIA MAHA KARYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

PENOSIA TRI NOPITASARI
0813010083 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2012
SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SATRIA MAHA KARYA**

Diajukan Oleh :

PENOSIA TRI NOPITASARI
0813010083 / FE / EA

Telah Dipertahankan Dihadapkan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 30 Maret 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Erry Andhaniwati, Maks, Ak

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Sekretaris

Drs. Ec. Sjafi’I, MM, Ak

Anggota

Dra. Erry Andhaniwati, Maks, Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM

NIP 196309241989031001
USULAN PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SATRIA MAHA KARYA

Yang diajukan

Penosia Tri Nopitasari
0813010083/FE/EA

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA.ERRY ANDHANIWATY,MAKS,AK

Tanggal :

Mengetahui

KAPROGDI AKUNTANSI

DR.SRI TRISNANINGSIH,SE, MSI
NIP. 196509291992032001

USULAN PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SATRIA MAHA KARYA

Yang diajukan

Penosia Tri Nopitasari
0813010083/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA.ERRY ANDHANIWATY,MAKS,AK

Tanggal :

Mengetahui

KAPROGDI AKUNTANSI

DR.SRI TRISNANINGSIH, SE, MSI
NIP. 196509291992032001

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SATRIA MAHA KARYA

yang diajukan

Penosia Tri Nopitasari
0813010083/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh:

Pembimbing Utama

DRA.ERRY ANDHANIWATY,MAKS,AK

Tanggal :.....

Mengetahui

Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi

DRS. RAHMAN AMRULLAH SUWAIDI, MSI
NIP 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. Satria Maha Karya.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
5. Ibu Dra. Erry Andhaniwaty. Maks.Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan

tugas skripsinya.

6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Mei 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Pengertian Akuntansi Secara Umum	14
2.2.2. Pengertian Sistem	14
2.2.3. Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.3.2. Unsur – Unsur Sistem Informasi Akuntansi ...	16
2.2.3.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	17

2.2.3.4. Para Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2.3.5. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.5.1. Partisipasi Pemakai	21
2.2.5.2. Tingkat Kemampuan Pemakai	22
2.2.5.3. Dukungan Manajemen Puncak	23
2.2.5.4. Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai.....	24
2.3. Kerangka Pikir	24
2.3.1. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	24
2.3.2. Pengaruh Tingkat Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	25
2.3.3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	26
2.3.4. Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	28
2.3.5. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	30

2.4. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	33
3.1.1. Definisi Operasional	33
3.1.2. Pengukuran Variabel	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1. Jenis Data	36
3.3.2. Sumber Data	36
3.3.3. Pengumpulan Data	37
3.4. Uji Kualitas Data	38
3.4.1. Uji Validitas	38
3.4.2. Uji Reliabilitas	39
3.4.3. Uji Normalitas	39
3.5. Uji Asumsi Klasik	40
3.5.1. Uji Multikolinearitas	40
3.5.2. Uji Heteroskedastisitas	41
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	41
3.6.1. Teknik Analisis Data	41
3.6.2. Uji Hipotesis	42
3.6.2.1. Uji F	42

3.6.2.2. Uji t	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah PT. Satria Maha Karya	46
4.1.2. Lokasi PT. Satria Maha Karya	47
4.1.3. Visi Dan Misi Perusahaan	47
4.1.4. Struktur Organisasi	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	49
4.2.1. Deskripsi Variabel kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	49
4.2.2. Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai (X ₁)	50
4.2.3. Deskripsi Variabel Tingkat Kemampuan Pemakai (X ₂)	51
4.2.4. Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X ₃)	52
4.2.5. Deskripsi Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan (X ₄)	53
4.3. Uji Kualitas Data	53
4.3.1. Pengujian Validitas	53
4.3.2. Pengujian Reabilitas	58
4.3.3. Normalitas	59
4.4. Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1. Uji Heterokodesitas	60
4.4.2. Uji Multikolonieritas	61

4.5. Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis	61
4.5.1. Teknik Analisis Data	61
4.5.2. Uji Hipotesis	64
4.5.2.1. Uji F	64
4.5.2.2. Uji t	66
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	67
4.6.1. Implikasi Penelitian	69
4.6.2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	70
4.6.3. Keterbatasan penelitian	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pencapaian Rencana Perolehan Dan Realisasi Perolehan Tahun 2011	6
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	49
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel partisipasi Pemakai	50
Tabel 4.3	Deskripsi Variabel Tingkat Kemampuan Pemakai	51
Tabel 4.4	Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak	52
Tabel 4.5.	Deskripsi Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan	53
Tabel 4.6	Uji Validitas Pada Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	54
Tabel 4.7	Uji Validitas Pada Variabel Partisipasi Pemakai	55
Tabel 4.8	Uji Validitas Pada Variabel Tingkat Kemampuan Pemakai ..	55
Tabel 4.9	Uji Validitas Pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (Putaran ke – 1)	56
Tabel 4.10	Uji Validitas Pada Variabel Dukungan Manajemen Puncak (Putaran ke – 2)	56
Tabel 4.11	Uji Validitas Pada Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai (Putaran ke – 1)	57
Tabel 4.12	Uji Validitas Pada Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai (Putaran ke – 2)	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Reabilitas	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas	59

Tabel 4.15	Hasil Korelasi Rank Spearman	60
Tabel 4.16	Nilai VIF	61
Tabel 4.17	Persamaan Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.18	Hasil Uji F	64
Tabel 4.19	Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.20	Hasil Uji T	66
Tabel 4.21	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikiran	31
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner
- Lampiran 1A Data Rekapitulasi Jawaban Responden Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
- Lampiran 1B Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)
- Lampiran 1C Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Tingkat Kemampuan Pemakai SIA (X_2)
- Lampiran 1D Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3)
- Lampiran 1E Data Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai (X_4)
- Lampiran 2 Output Validitas Dan Reabilitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)
- Lampiran 3 Output Validitas Dan Reabilitas Variabel Partisipasi Pemakai (X_1)
- Lampiran 4 Output Validitas Dan Reabilitas Variabel Tingkat Kemampuan Pemakai SIA (X_2)
- Lampiran 5 Output Validitas Dan Reabilitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3)
- Lampiran 6 Output Validitas Dan Reabilitas Variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai (X_4)
- Lampiran 7 Output Normalitas

Lampiran 8 Output Regresi Linear Berganda

Lampiran 9 Output Rank Spearman Untuk mendeteksi Adanya
Heterokodesitas

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. SATRIA MAHA KARYA

Oleh:

PENOSIA TRI NOPITASARI

Abstrak

Kebutuhan perusahaan tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi. Seperti halnya di era globalisasi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dapat memengaruhi sistem informasi. Sistem informasi tidak akan berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektivitas sistem akan tercapai. Kehadiran SIA (Sistem Informasi Akuntansi) tidak dapat diabaikan begitu saja. Organisasi pada umumnya dan pada khususnya tidak dapat memilih untuk memiliki SIA atau tidak, karena keberadaan SIA merupakan suatu keharusan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. SATRIA MAHA KARYA yang terlibat dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan tercatat sebanyak 28 orang dengan teknik pengambilan sampel sensus atau sampling jenuh. Variable peneliti yang digunakan adalah partisipasi pemakai, tingkat kemampuan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variable terikat. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis, analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Berdasarkan analisis linier berganda menyimpulkan bahwa dari uji F didapat F_{hitung} sebesar 4,170 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,011. Hal ini berarti model regresi yang dihasilkan adalah cocok). Bila diuji secara parsial atau uji t menyatakan bahwa Partisipasi pemakai dan tingkat kemampuan pemakai secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,042 untuk tingkat signifikan pada partisipasi pemakai dan 0,031 untuk tingkat signifikan pada tingkat kemampuan pemakai. Sedangkan dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,738 untuk tingkat signifikan pada dukungan manajemen puncak dan 0,976 untuk tingkat signifikan pada program pelatihan dan pendidikan.

Keyword : Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pemakai SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah.

Kebutuhan perusahaan tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan informasi. Seperti halnya di era globalisasi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dapat memengaruhi sistem informasi. Sistem informasi tidak akan berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektivitas sistem akan tercapai.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat SIA merupakan salah satu penyedia informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Beberapa pihak yang terlibat dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal maupun pihak internal. Pihak eksternal misalnya kreditur, calon investor, kantor pajak, masyarakat, lembaga keuangan, yang semuanya memerlukan informasi keuangan dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Demikian pula pihak internal yaitu manajemen, memerlukan informasi keuangan untuk kepentingan mereka dalam pengambilan keputusan dan menjalankan perusahaan. (Hadisoebroto, 2004 : 238).

Kesuksesan sebuah sistem melibatkan beberapa faktor berpengaruh yaitu pengguna sistem dengan kemampuannya dalam menggunakan sistem, keterlibatan pengguna dan partisipasi pengguna dalam tahap pengembangan sistem, fasilitas pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem informasi yang bersangkutan, keberadaan organisasional itu baik berupa dukungan dari manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, ukuran organisasi. Sementara itu kesuksesan sebuah sistem informasi itu sendiri dapat diukur dari kepuasan pengguna sistem tersebut dan penggunaan dari sistem informasi tersebut. (Hadisoebroto, 2004 : 249).

Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara sistem analyst, pemakai (user), sponsor dan customer. Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Perubahan perilaku dan organisasional ini dapat berupa resistensi to change. Oleh karena itu, Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (resistance to change). (Lau, 2004:24).

Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan adanya partisipasi dari pemakai. Harapan dari berpartisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi adalah agar pemakai dapat memperoleh kepuasan atas sistem yang

dikembangkan. (Lau, 2004 : 24). Diperlukannya partisipasi dalam pengembangan sistem informasi telah diakui secara luas dalam literatur. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Lau, 2004:27).

Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai yaitu dengan mengembangkan harapan yang realitis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana bargaining dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Oleh karena itu, partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan ketelibatn pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai (Lau, 2004 : 28).

Teknik Kemampuan Pemakai SIA berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer

agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegritas, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagi bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan.

Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peran penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak melalui kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada keberhasilan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak. Dukungan tersebut penting tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan strong signal bagi karyawan bahwa suatu perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting. (Lau, 2004 : 29).

Perusahaan dalam mengikuti dan mengembangkan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan keberadaan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem informasi akuntansi. Karena dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta

keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja, Montazemi (1998), dikutip Komara (2005).

Kehadiran SIA (Sistem Informasi Akuntansi) tidak dapat diabaikan begitu saja. Organisasi pada umumnya dan PT. SATRIA MAHA KARYA pada khususnya tidak dapat memilih untuk memiliki SIA atau tidak, karena keberadaan SIA merupakan suatu keharusan. Kehadiran PT. SATRIA MAHA KARYA yang dapat bersaing dengan dunia bisnisnya akan terwujud dengan keberadaan SIA yang hadir dengan ketepatannya, keakuratannya, dan kecepatannya dalam menyajikan informasi keuangan. Kesuksesan SIA bagi PT. SATRIA MAHA KARYA akan meningkatkan kinerja PT. SATRIA MAHA KARYA. (Hadisoebroto, 2004 : 238)

Kinerja SIA dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor – faktor yang meliputi partisipasi pemakai, tingkat kemampuan pemakai SIA, dukungan manajemen puncak, keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai. (Hadisoebroto, 2004 : 238)

Untuk mengetahui seberapa baik kinerja SIA pada PT. SATRIA MAHA KARYA, maka dibawah ini dapat dilihat hasil kinerja dari PT. SATRIA MAHA KARYA dari bulan Agustus samapai Desember 2011.

Tabel 1.1 Pencapaian Rencana Perolehan Dan Realisasi Perolehan Tahun 2011.

No	Bulan	Target Perolehan	Realisasi Perolehan	Selisih Target dan Perolehan
1.	Januari	Rp. 740,220,000	Rp. 783,780,000	Rp. 43,560,000
2.	Februari	Rp. 748,700,000	Rp. 783,400,000	Rp. 34,700,000
3.	Maret	Rp. 754,200,000	Rp. 592,760,000	(Rp.161,440,000)
4.	April	Rp. 768,400,000	Rp. 603,880,000	(Rp.164,520,000)
5.	Mei	Rp. 768,400,000	Rp. 615,423,000	(Rp.152,977,000)
6.	Juni	Rp. 768,400,000	Rp. 740,700,000	(Rp. 27,700,000)
7.	Juli	Rp. 768,400,000	Rp. 780,400,000	Rp. 12,000,000
8.	Agustus	Rp. 788,370,000	Rp. 793,469,000	Rp. 15,099,000
9.	September	Rp. 788,400,000	Rp. 698,090,000	(Rp. 90,310,000)
10.	Oktober	Rp. 698,090,000	Rp. 704,000,000	Rp. 5,910,000
11.	November	Rp. 724,780,000	Rp. 743,000,000	Rp. 18,220,000
12.	Desember	Rp. 724,780,000	Rp. 744,930,000	Rp. 20,150,000

Berdasarkan tabel diatas tampak terjadi fluktuasi dalam data pencapaian realisasi perolehan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber pada PT. SATRIA MAHA KARYA, hal tersebut disebabkan adanya permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, diantaranya diantaranya tidak terkontrolnya pembayaran tagihan sehingga berpengaruh terhadap rencana yang dianggarkan, kurang akuratnya perencanaan perolehan karena adanya keterlambatan informasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. SATRIA MAHA KARYA”

1.2 Perumusan masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang ada adalah apakah ada pengaruh Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pemakai SIA, Dukungan Manajemen Puncak, serta Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. SATRIA MAHA KARYA?

1.3 Tujuan penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh Partisipasi Pemakai, Tingkat Kemampuan Pemakai SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. SATRIA MAHA KARYA.

1.4 Manfaat penelitian.

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1) Bagi Peneliti.

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

2) Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman untuk perusahaan dalam bidang sistem informasi. Demikian pula diharapkan sebagai input bagi pengambilan keputusan untuk menelaah lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3) Bagi Universitas.

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan masalah yang ada.